

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1.Harga Pokok Produksi

Kegiatan yang dilakukan dalam bidang keuangan adalah membantu penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan pencatatan laporan Laba Rugi (Anita Wijaya Ningsih). Harga pokok produksi meliputi keseluruhan bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa. Harga pokok produksi terdiri atas tiga komponen utama, yaitu Bahan baku langsung, Tenaga kerja langsung dan Biaya *overhead* pabrik.

3.1.1. Bahan baku langsung

Bahan baku langsung atau direct material adalah semua bahan baku yang merupakan bagian daripada barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan. Bahan baku langsung meliputi: biaya pembelian bahan, potongan pembelian, biaya angkut pembelian, biaya penyimpanan, dan lain-lain. Dalam UKM Tahu Dantar milik Bapak Syahroni ini bahan baku yang digunakan antara lain Minyak sayur, Kedelai, Garam dan Cuka dengan perhitungan, sebagai berikut:

USAHA KECIL MENENGAH TAHU DANTAR
LAPORAN BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG
PER 31 AGUSTUS 2018

| No | Uraian | Satuan | Unit | Harga per unit | Total |
|------------------|---------------|--------|-------|----------------|----------------------|
| 1 | Kedelai | Kg | 3.900 | Rp. 7.000 | Rp. 27.300.000 |
| 2 | Minyak Goreng | Kg | 195 | Rp. 10.000 | Rp. 1.950.000 |
| 3 | Garam halus | SAK | 2 | Rp. 230.000 | Rp. 460.000 |
| 4 | Cuka | DUS | 1 | Rp. 40,000 | Rp. 40,000 |
| Sub total | | | | | Rp 29.750.000 |

Tabel 3.1 Biaya bahan baku

3.1.2. Tenaga kerja langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung yaitu upah karyawan yang secara fisik berhubungan langsung dengan pembuatan produk. Biaya ini juga dapat langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produk. Yang meliputi semua biaya upah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses pembuatan bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap dijual.

Dalam UKM Tahu Dantar, bapak Syahroni hanya mempekerjakan 2 orang saja yang merupakan warga sekitar rumahnya. Dengan perhitungan sebagai berikut :

USAHA KECIL MENENGAH TAHU DANTAR
LAPORAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG
PER 31 AGUSTUS 2018

| No | Uraian | Satuan | Unit | Harga per unit | Total |
|------------------|-------------|--------|------|----------------|---------------------|
| 1 | Bapak Enjal | Bulan | 1 | Rp. 1.500.000 | Rp. 1.500.000 |
| 2 | Bapak Ujang | Bulan | 1 | Rp. 1.500.000 | Rp. 1.500.000 |
| Sub total | | | | | Rp 3.000.000 |

Tabel 3.2 Biaya tenaga kerja

3.1.3. Biaya overhead pabrik

Biaya Produksi Tidak Langsung atau Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) adalah biaya-biaya yang diperlukan dalam pembuatan produk selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung meliputi semua biaya-biaya diluar dari biaya perolehan biaya bahan baku langsung dan upah langsung. Dengan perhitungan, antara lain:

USAHA KECIL MENENGAH TAHU DANTAR
LAPORAN BIAYA OVERHEAD PABRIK
PER 31 AGUSTUS 2018

| Biaya Overhead | Satuan | Unit | Harga per-unit | Total |
|----------------|--------|------|----------------|-------------|
| Plastik | TON | 1 | Rp. 300.000 | Rp. 300.000 |
| Air | Bulan | 1 | Rp. 30.000 | Rp. 30.000 |
| Listrik | Bulan | 1 | Rp. 350.000 | Rp. 350.000 |

| | | | | |
|------------------|-------|-----|-------------|---------------------|
| Oli | Liter | 2,5 | Rp. 20.000 | Rp. 50.000 |
| Kayu Bakar | Mobil | 8 | Rp. 500.000 | Rp. 4.000.000 |
| Sub total | | | | Rp 4.730.000 |

Tabel 3.3 Biaya overhead pabrik

3.1.4. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar dalam menentukan harga jual. Untuk menetapkan harga jual, penting bagi perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi barang yang akan dijual. Biaya tersebut sering disebut sebagai harga pokok produksi. Berikut perhitungan Harga Pokok Produksi UKM Tahu Dantar.

| USAHA KECIL MENENGAH TAHU DANTAR HARGA POKOK PRODUKSI PER 31 AGUSTUS | |
|---|-----------------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp. 29.750.000 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp. 3.000.000 |
| Biaya Overhead Pabrik | <u>Rp. 4.730.000</u> |
| Total Harga Pokok Produksi | Rp. 37.480.000 |

Tabel 3.4 Harga pokok produksi

Keterangan :

Dari 3900 kg kedelai dapat menghasilkan sampai 1.560 loyang tahu (358.800 potong tahu).

Perhitungan Harga Pokok Produksi

$$\begin{array}{rcl}
 \frac{\text{Bahan Baku}}{\text{Barang Tersedia Untuk Dijual}} & = & \frac{\text{Rp. 37.480.000}}{1.560 \text{ loyang}} \\
 & & = \text{Rp. 24.025}
 \end{array}$$

Pemilik UKM Tahu Dantar, Pak Syahroni menjual tahu sebesar Rp.46.000 per-loyang. Maka perhitungan untuk penjualan UKM Tahu Dantar dalam sekali produksi :

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Penjualan} & = & \text{Harga x BTUD (Barang Tersedia Untuk Dijual)} \\
 & = & \text{Rp. 46.000,- x 1560 loyang} \\
 & = & \text{Rp.71,760.000,-}
 \end{array}$$

3.2. Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan, “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan (Sheni Novika Rahma). Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Laporan Rugi Laba adalah laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode tertentu yang terdiri dari seluruh

pendapatan dan beban sehingga menghasilkan nilai laba atau rugi.

Laporan laba rugi UKM Tahu Dantar ini di buat tiap kali produksi yaitu dalam tempo 1 bulan dalam periodenya. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Bahan Baku}$$

USAHA KECIL
MENENGAH TAHU DANTAR
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 AGUSTUS 2018

| | |
|------------------------------|----------------|
| Penjualan | Rp. 71.760.000 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp. 37.480.000 |
| Laba | Rp. 34.280.000 |

Tabel 3.5 Laporan laba rugi

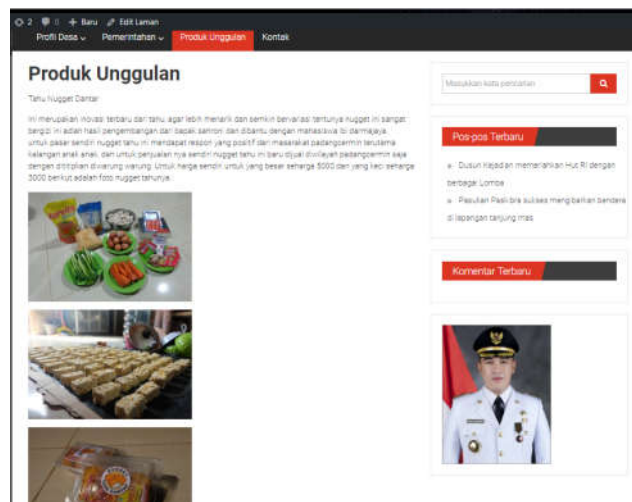
Jadi, laba yang di peroleh UKM Tahu Dantar dalam sebulan memproduksi yaitu sebesar Rp 34.280.000 .

3.3. Pemasaran Online

Kegiatan yang di lakukan dalam bidang pemasaran adalah membantu memasarkan tahu UKM Tahu Dantar melalui media online yaitu web desa. Pemasaran online membutuhkan strategi (Recha Dea Fanny). Strategi tersebut bertujuan agar pemasaran menjadi berhasil dan target bisa tercapai. Sebaiknya strategi pemasaran yang Anda jalankan

mampu menjangkau seluruh kalangan dan semua kalangan. Baik itu untuk kalangan bawah, menengah maupun kalangan atas. Jika Anda tahu trik nya, pemasaran secara online lebih menghasilkan dibandingkan dengan pemasaran offline.

3.3.1. Pemasaran tahu melalui media online (Web Desa)



Gambar 3.1 Halaman tampilan Produk desa

Pemasaran melalui media online sangat diperlukan untuk kemajuan UKM Tahu Dantar. Dengan adanya pemasaran melalui media online UKM Tahu Dantar dapat dikenal oleh masyarakat luas dan bisa memasarkan dengan mengaksesnya di web berikut tampilan webnya dan jika ingin memasuki tentang UKM Tahu Dantar kita hanya mengklik tombol produk unggulan desa dan langsung tampil seperti gambar di bawah ini .

3.4. Design Merek

Kegiatan yang di lakukan adalah membuat *design* merek menggunakan aplikasi program *Inkscape*, untuk membantu dalam

pemasaran, sehingga pemilik dapat mengenalkan produknya dalam masyarakat luas (M Freqsi Andreansyah).

Aplikasi Inkscape adalah sebuah perangkat lunak editor gambar vektor yang bersifat perangkat lunak bebas di bawah lisensi GNU GPL. Tujuan utama dari Inkscape adalah menjadi perangkat grafik mutakhir yang memenuhi standar XML, SVG, dan CSS. Inkscape dirintis pada 2003 sebagai sebuah fork dari proyek Sodipodi. Sodipodi sendiri, yang dikembangkan sejak 1999, didasarkan pada Gill (Gnome Illustration Application), buah karya dari Raph Levien. Inkscape bersifat multibahasa, terutama untuk antarmuka dan script rumit, sesuatu yang sering terlewatkan pada sebagian besar editor grafik vektor komersil. Dengan menggunakan *Inkscape* kami dapat dengan mudah membuat suatu *design* merek.

3.4.1. Sebelum dibuatnya *design* merek *Nugget Tahu Dantar*

Sebelum adanya *design* merek *Nugget Tahu Dantar*, UKM yang terletak di desa Dantar Kecamatan Padang Cermin ini belum memiliki merek *Nugget Tahu Dantar* sama sekali sehingga belum banyak yang mengetahui makanan khas buatan UKM Tahu Dantar Kecamatan Padang Cermin yang terkenal dengan produksi tahu.

3.4.2. Setelah dibuatnya *design* merk Nugget Tahu Dantar



Gambar 3.2 *Design* Merek Tahu

Setelah dibuatnya *design* merk Nugget Tahu Dantar, kami mulai membantu UKM memperkenalkan produk Nugget Tahu Dantar yang sudah dikemas dengan inovasi kemasan baru dan juga memiliki merek dengan cara mendistribusikan Nugget Tahu di masyarakat sekitar, yang terletak di Desa Padang Cermin.

3.5. Inovasi Kemasan

Kegiatan yang dilakukan dalam bidang pengemasan adalah memberikan inovasi kemasan nugget tahu pada UKM Tahu Dantar, agar nugget tahu dapat dikemas dalam skala kecil untuk menarik minat konsumen dan konsumen yang ingin membeli dalam skala kecil dapat dengan mudah membelinya (Irma Syinthia).



Gambar 3.3 Nugget tahu dalam skala kecil

Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen, kini nugget tahu kemasannya tidak hanya dalam bentuk skala besar saja, namun sekarang sudah banyak dalam skala kecil. Dalam pengemasan nugget tahu menggunakan bahan plastik (mika).

3.6. Web Desa

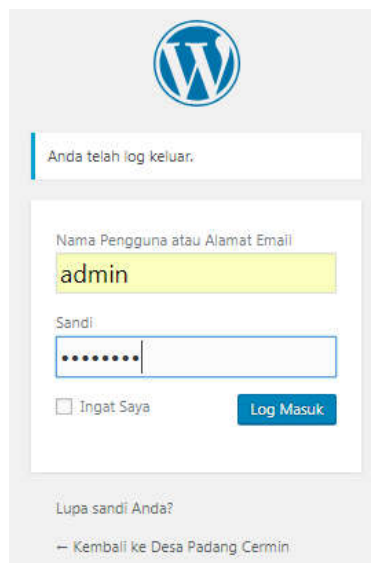
Dalam membantu pembangunan dan pengembangan Desa dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di Desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan. Dengan demikian dapat membantu Desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di Desa itu (Achmad Ramadhan Adfa).

Dalam meningkatkan web Desa Padang Cermin. Selama proses menunggu pengupgradean website, mahasiswa PKPM IIB Darmajaya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh DJ Corp selama 1 kali pertemuan yaitu pada 03 Agustus 2018. Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM

IIB Darmajaya diberikan beberapa materi, antara lain: pengenalan tentang Web dan pelatihan Pengoperasian Website.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk *collecting* data informasi mengenai Desa Padang Cermin yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat website telah siap untuk dioperasikan.

3.6.1 Tahap Login Website sebagai Admin (Form Login)



The image shows a login form for an admin user. At the top, there is a WordPress logo. Below it, a message states "Anda telah log keluar." (You have logged out). The main form area contains a text input field labeled "Nama Pengguna atau Alamat Email" (Username or Email Address) with the text "admin" entered. Below this is a password input field labeled "Sandi" (Password) with masked characters. There is a checkbox labeled "Ingat Saya" (Remember Me) and a blue "Log Masuk" (Log In) button. At the bottom of the form, there is a link "Lupa sandi Anda?" (Forgot your password?) and a link "Kembali ke Desa Padang Cermin" (Return to Desa Padang Cermin).

Gambar 3.4 Halaman Admin Desa Padang cermin

Tahap ini merupakan tahap pertama sebelum mengisi konten di web, berikut adalah tampilan formulir admin di web Desa Padang Cermin.

3.6.2 Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan domain desa.id dan mengisi form admin. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- Profil

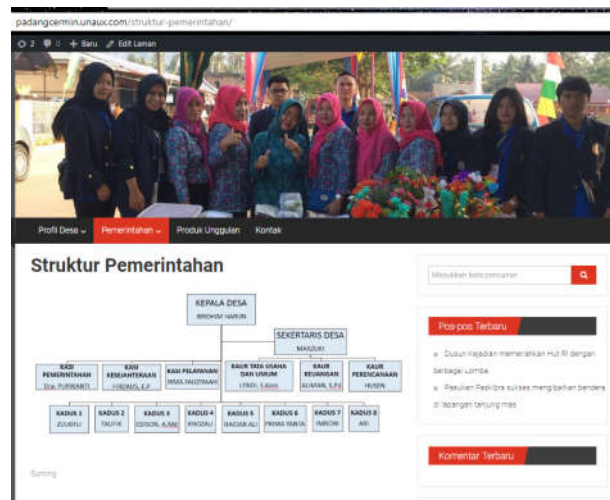


Gambar 3.5 Halaman Profil Desa Padang Cermin

Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

- Sejarah Desa
- Wilayah
- Geografi
- Sarana Desa

- Pemerintahan

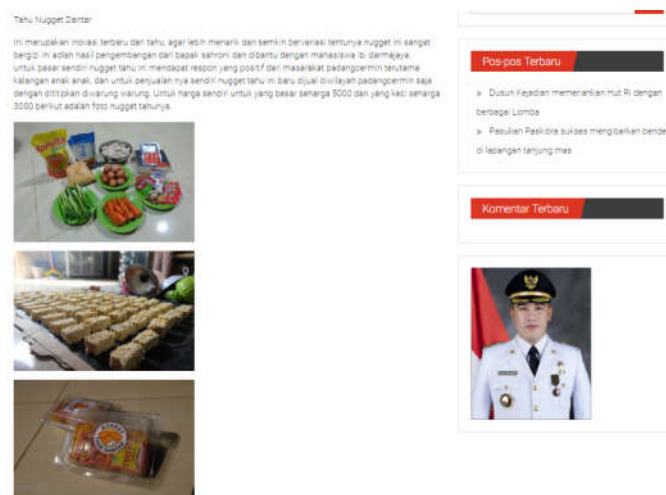


Gambar 3.6 Halaman Struktur Pemerintahan

Dalam menu Pemerintahan terdapat sub menu, antara lain :

- Struktur Pemerintahan

- Produk Unggulan Desa

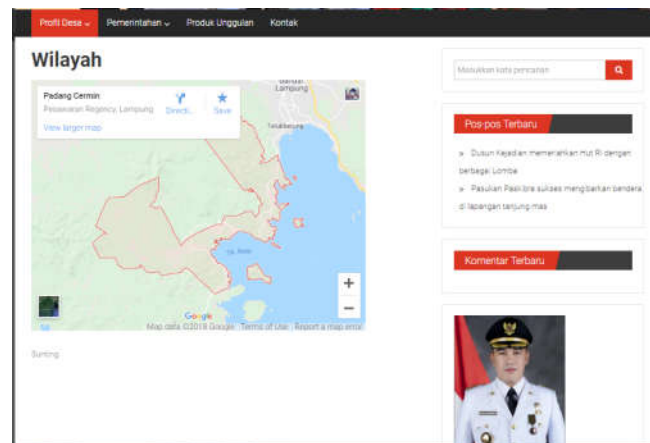


Gambar 3.7 Artikel tentang UKM Tahu Dantar

Berisi artikel berita tentang produk unggulan Desa. Ukm Tahu

Dantar yang dikembangkan dides padang cermin

- Data Desa



Gambar 3.8 GPS Desa Padang cermin

Berisi peta Desa yang tersinkron dengan Google Maps serta menunjuk kantor balai Desa sebagai titik koordinat lokasi.

3.6.3 Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparaturnya Desa, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah Sekretaris Desa Padang Cermin. Website resmi Padang Cermin telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan diterima langsung oleh Sekretaris Kampung pada tanggal 04 September 2017. Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditandatangani oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan Sekretaris Desa dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima. Setelah diberikannya website resmi Desa Padang Cermin kepada aparaturnya Desa harapannya website ini berguna untuk kemajuan

Kampung dalam bidang IT dan membantu aparaturnya Kampung dalam melayani masyarakat.

3.7 Video Profil Desa

Dalam mempromosikan Desa Padang Cermin, dibutuhkan sebuah video profil desa guna memvisualisasikan wilayah tersebut (M Freqsi Andreansyah). Dalam video profil desa tersebut berisi informasi desa, potensi desa, kegiatan kelurahan, pendidikan, pertanian, kondisi daerah serta aktivitas sehari-hari masyarakat Desa Padang Cermin. Dalam pembuatan video profil desa ini, menggunakan aplikasi *Filmora*.

Tahapan Tahapan Pembuatan Video antara lain :

1. Pengambilan gambar

Melaksanakan proses pengambilan gambar kegiatan masyarakat dan keadaan wilayah desa Padang Cermin.

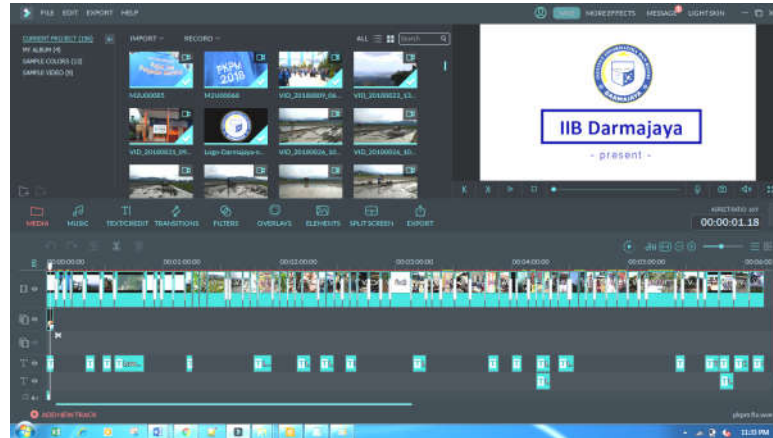
2. Pengumpulan data

Mengumpulkan data profil desa Padang Cermin agar dimuat dalam video editor.

3. Proses seleksi gambar

Pemilihan gambar terbaik dan layak untuk dimuat dalam video editor.

4. Proses Editing video

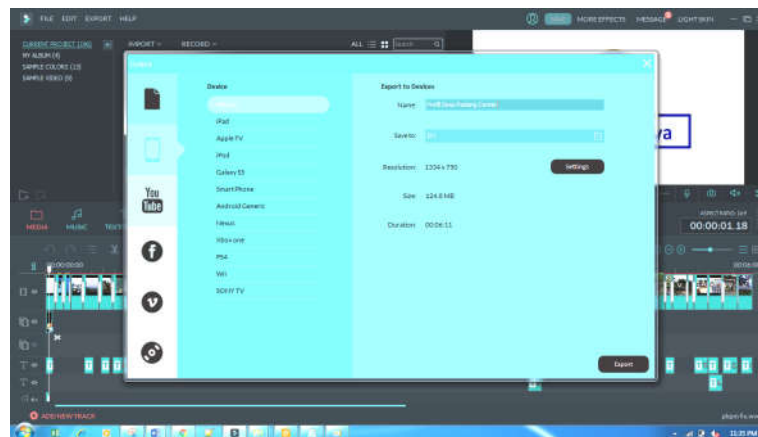


Gambar 3.9 Editing Video Menggunakan *Filmora*

Pada tahap ini mulai dilakukan tahap-tahap editing video seperti memotong gambar, memperhalus gambar, menghilangkan audio pada gambar, menambahkan *backsound* musik dan lain sebagainya.

5. *export* video

Export merupakan sebuah Proses dimana kita akan mengubah file editing video yang sudah kita buat, menjadi sebuah bentuk file video yang bisa kita buka dengan menggunakan video Player.

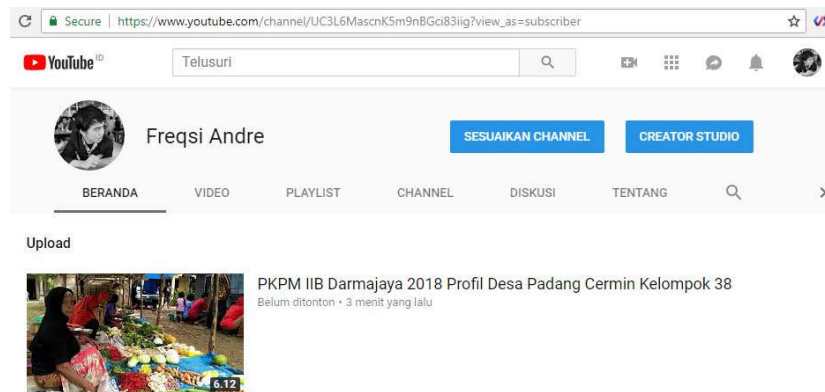


Gambar 3.10 *Export* Video

Hasil video ini bisa kita tonton dengan video player di segala perangkat dan bisa juga di upload ke internet misalnya YouTube. Kita dapat export video ke berbagai macam jenis file misalnya mp4, avi, mpeg4 atau yang lainnya.

6. Proses Upload video ke YouTube

Video yang sudah diedit selanjutnya akan diupload datanya. Proses upload yaitu proses mentransmisikan sebuah file ke perangkat lain melalui suatu jaringan internet. File akan ditransfer ke dalam database suatu server dan kemudian file tersebut akan dapat dilihat oleh user internet lain. Disini media yang dipakai untuk mengupload sebuah video adalah YouTube.



Gambar 3.11 Uploading Video ke *YouTube*

Setelah video di unggah, file dapat dilihat oleh masyarakat umum. Video yang sudah di upload ke Youtube dapat diakses melalui jaringan Internet dengan alamat link <https://youtu.be/B3OeT64WaMM>

3.8 Preentasi tentang materi BUMDes

Badan usaha milik desa yang sering disebut dengan BUMDes adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa (Yudi Saputro).



Gambar 3.12 menjelaskan tentang pembukuan BUMDes

Pada tahap ini adalah dimana tahap melakukan pemberian materi tentang BUMDes. Seperti memberikan penjelasan tentang pasal hukum

BUMDes, prinsip dalam mengelola BUMDes dan menjelaskan tentang pembukuan laporan keuangan BUMDes.

Berikut adalah format laporan keuangan yang biasa digunakan oleh BUMDes,

| BUMDES "UPDESA.COM" | | | | |
|---------------------|------------|-----|-------|--------|
| JURNAL UMUM | | | | |
| PER..... | | | | |
| TGL | KETERANGAN | REF | DEBET | KREDIT |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| TOTAL | | | | |

Gambar 3.13 Jurnal Umum

Jurnal yang dipergunakan untuk tempat melakukan pencatatan bagi segala jenis bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

| BUMDES "UPDESA.COM" | | | | | | | | | |
|-----------------------|-------------|------------|-------|--------------------|----------------|-----------|-----------|-------------|-----|
| JURNAL PENERIMAAN KAS | | | | | | | | | |
| PERIODE 201 | | | | | | | | | |
| TGL | NOMOR BUKTI | KETERANGAN | DEBET | | | | KREDIT | | |
| | | | KAS | POTONGAN PENJUALAN | PIUTANG DAGANG | PENJUALAN | PERKIRAAN | SERBA SERBI | REF |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | Total | | | | | | | |

Gambar 3.14 Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas untuk mencatat penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan secara kredit.

BUMDES "UPDESA.COM"
JURNAL PENGELUARAN KAS
PERIODE.....201

| TGL | NOMOR BUKTI | KETERANGAN | REF | AKUN YANG DI DEBIT | | | | AKUN DI KREDIT | |
|-----|-------------|------------|-----|--------------------|--------|-----------|---------------|--------------------|----------|
| | | | | SERBA - SERBI | | PEMBELIAN | HUTANG DAGANG | POTONGAN PEMBELIAN | KAS/BANK |
| | | | | AKUN | JUMLAH | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | Total | | | | | | | |

Gambar 3.15 Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas berfungsi sebagai tempat mencatat semua transaksi misalnya pembayaran hutang dan pembayaran beban-beban kas.

BUMDES "UPDESA.COM"
JURNAL PENJUALAN
PERIODE.....201

| TGL | NOMOR FAKTUR | NAMA DEBITOR | REF | DEBIT | KREDIT |
|-----|--------------|--------------|-----|----------------|-----------|
| | | | | PIUTANG DAGANG | PENJUALAN |
| | | | | | |
| | | Total | | | |

Gambar 3.16 Jurnal Penjualan

Jurnal Penjualan, berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan penjualan barang usaha secara kredit.

BUMDES "UPDESA.COM"
JURNAL PEMBELIAN
PERIODE.....201

| TGL | NOMOR FAKTUR | KETERANGAN | DEBIT | | | | KREDIT |
|-----|-----------------|------------|-----------|---------------|-----|--------------|--------|
| | | | PEMBELIAN | SERBA - SERBI | | UTANG DAGANG | |
| | | | | AKUN | REF | | JUMLAH |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | Total | | | | | |

Gambar 3.17 Jurnal Pembelian

Jurnal Pembelian berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan pembelian barang usaha yang dilakukan secara kredit.

BUMDES "UPDESA.COM"
LAPORAN RUGI/LABA
PERIODE.....

| | | | |
|--------------------------|----------------------|----------|----------|
| Pendapatan : | | | |
| Jumlah Penjualan | | Rp. | |
| Pendapatan Bunga | | Rp. | + |
| Jumlah Pendapatan | | | Rp. |
| Biaya - Biaya : | | | |
| Biaya Operasional | | Rp. | |
| Biaya Lainnya | | Rp. | + |
| Jumlah Biaya | | | Rp. |
| Laba Kotor | <input type="text"/> | | Rp. |
| Biaya Pajak | | | Rp. |
| Laba Bersih | | | Rp. |

Gambar 3.18 Laporan Rugi / Laba

Laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi meringkas jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama menjalankan usaha.

BUMDES "UPDESA.COM"
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
PERIODE.....

| | | |
|-----------------------------|----------|------------|
| Modal awal : | | |
| Hibah dari Pemkab | Rp. | |
| Penyertaan Modal Masyarakat | Rp. | + |
| Total Modal Awal | | Rp. |
| Laba yang tidak di bagi | | Rp. |
| Tambahan Modal : | | |
| Pendes | Rp. | |
| Masyarakat | Rp. | + Rp. |
| Total Modal Akhir | | Rp. |

Gambar 3.19 Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu.

BUMDES "UPDESA.COM"
NERACA SALDO
PERIODE.....201

| NO REKENING | NAMA REKENING | DEBET | KREDIT |
|-------------|---------------|-------|--------|
| | | | |
| | Total | | |

Gambar 3.20 Neraca Saldo

Neraca saldo dipersiapkan untuk melihat keseimbangan atau kesamaan antara jumlah kredit dan debit pada akun-akun yang ada dalam buku besar. Neraca saldo biasanya memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berfungsi sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi.

3.9 Bidang Komputer IT

Pengenalan dan pelatihan komputer ini sangat dibutuhkan, terutama untuk mempermudah kegiatan dalam belajar dan menjalankan tugas. Dengan dimilikinya keterampilan komputer ini diharapkan siswa-siswi SDN1 PADANG CERMIN dapat lebih mengenal dan memahami komputer (Kegiatan Bersama). Apalagi saat ini merupakan zamannya teknologi informasi, segala informasi dan berbagai kebutuhan dapat diakses melalui komputer, misalnya cara memanejemen dan pembukuan laporan yang berhubungan dengan tugas-tugas di dalam sekolah, Pemberian pelatihan komputer ini juga merupakan perwujudan komitmen untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan dan kemajuan IT.

3.9.1 Pengenalan Bagian-bagian komputer



Gambar 3.21 Pengarahan komputer pada siswa-siswi SD di kelas 6

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan pelatihan komputer karena tahap ini dimana siswa-siswi dapat mengetahui apa saja bagian-bagian yang ada pada komputer dan maksud dan tujuan dari

pelatihan komputer.

3.9.2 Memberikan Materi



Gambar 3.22 Mengenalkan Komputer ke siswa-siswi SD

Pada tahap ini adalah dimana tahap melakukan pemberian materi yang sudah disiapkan untuk melakukan pelatihan komputer. Seperti memberikan pengertian-pengertian tentang bagian-bagian komputer dan memberikan pengenalan macam-macam hardware serta mempelajari tentang menggunakan Microsoft office khususnya Microsoft word.

3.10 Proses Produksi

3.10.1 Proses Produksi UKM Tahu Dantar

Dalam melakukan kegiatan proses produksi, dibutuhkan keahlian guna untuk memahami cara dan proses kerja yang terjadi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan pekerjaan. Keahlian guna memberikan manfaat untuk tenaga kerja itu sendiri agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan. Dalam proses ini ada beberapa cara

yang harus dilakukan.



Gambar 3.23 pemilik UKM Tahu

Tahapan pertama yaitu merendam kedelai. kedelai direndam dalam sebuah bak selama seharian penuh hingga kedelai sampai mengembang dan memutih. Proses ini bertujuan untuk mempermudah proses penggilingan sehingga dihasilkan bubur kedelai yang kental.



Gambar 3.24 Kedelai yang sudah direndam dan dibersihkan

Tahap selanjutnya yaitu mencuci kedelai yang sudah di rendam. Tujuan dari tahapan pencucian ini adalah membersihkan biji-biji kedelai dari kotoran-kotoran supaya tidak mengganggu proses penggilingan dan agar kotoran-kotoran tidak tercampur ke dalam

adonan tahu.



Gambar 3.25 Penggilingan kedelai

Selanjutnya kedelai yang sudah dicuci dihaluskan menggunakan mesin penggiling biji kedelai dengan tenaga penggerak diesel. Tujuan penggilingan adalah untuk memperoleh bubur kedelai yang selanjutnya akan di masak sampai mendidih. Saat proses penggilinga biasanya kedelai di aliri air untuk mendapatkan kekentalan bubur yang pas.



Gambar 3.26 Merebus bubur kedelai

Proses perebusan dilakukan di sebuah bak yang di bagian bawahnya terdapat pemanas uap. Uap panas berasal dari ketel uap yang

ada di bagian belakang lokasi proses pembuatan tahu yang dialirkan melalui pipa besi. Bahan bakar yang digunakan sebagai sumber panas adalah kayu bakar yang diperoleh dari sisa-sisa pembangunan rumah. Tujuan perebusan adalah untuk mendenaturasi protein dari kedelai sehingga protein mudah terkoagulasi saat penambahan asam. Titik akhir perebusan ditandai dengan timbulnya gelembung-gelembung panas dan mengentalnya bubur kedelai.



Gambar 3.27 Penyaringan bubur kedelai

Setelah bubur kedelai direbus dan mengental, dilakukan proses penyaringan dengan menggunakan kain saring. Tujuan dari proses penyaringan ini adalah memisahkan antara ampas atau limbah padat dari bubur kedelai. Pada proses penyaringan ini bubur kedelai yang telah mendidih dan sedikit mengental, selanjutnya dialirkan melalui kran yang ada di bagian bawah bak pemanas. Bubur tersebut dialirkan melewati kain saring yang ada diatas bak penampung.

Dari proses penyaringan diperoleh filtrat putih seperti susu yang kemudian akan diproses lebih lanjut. Filtrat yang didapat kemudian

ditambahkan asam cuka dalam jumlah tertentu. Fungsi penambahan asam cuka adalah mengendapkan dan menggumpalkan protein tahu sehingga terjadi pemisahan endapan. Setelah ditambahkan asam cuka terbentuk dua lapisan yaitu lapisan atas dan lapisan bawah (endapan tahu). Endapan tersebut yang merupakan bahan utama yang akan dicetak menjadi tahu.



Gambar 3.28 Pencetakan dan Pengepresan Tahu

Proses pencetakan dan pengepresan merupakan tahap akhir pembuatan tahu. Cetakan yang digunakan adalah terbuat dari kayu yang diberi lubang berukuran kecil di sekelilingnya. Lubang tersebut bertujuan untuk memudahkan air keluar saat proses pengepresan. Sebelum proses pencetakan yang harus dilakukan adalah memasang kain saring tipis di permukaan cetakan. Setelah itu, endapan yang telah dihasilkan pada tahap sebelumnya dipindahkan ke cetakan. Selanjutnya kain saring ditutup rapat dan kemudian diletakkan kayu yang berukuran hampir sama dengan cetakan di bagian atasnya. Setelah itu, bagian atas cetakan diberi beban untuk membantu mempercepat proses pengepresan tahu. Waktu untuk proses pengepresan ini tidak ditentukan secara tepat, pemilik mitra hanya memperkirakan dan membuka kain saring pada waktu tertentu.

Pemilik mempunyai parameter bahwa tahu siap dikeluarkan dari cetakan apabila tahu tersebut sudah cukup keras dan tidak hancur bila digoyang.



Gambar 3.29 Tahu yang sudah siap jual

Setelah proses pencetakan selesai, tahu yang sudah jadi dikeluarkan dari cetakan dengan cara membalik cetakan dan kemudian membuka kain saring yang melapisi tahu. Setelah itu tahu dipindahkan ke dalam wadah yang berisi air agar tahu tidak hancur. Sebelum siap dipasarkan tahu terlebih dahulu dipotong sesuai ukuran. Pemotongan dilakukan di dalam air dan dilakukan secara cepat agar tahu tidak hancur.